

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Era Globalisasi, organisasi dituntut memiliki sistem informasi yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan, sehingga meningkatkan efisiensi pencatatan, pengolahan, serta pelaporan informasi (Rampengan & Prayanthi, 2022).

Pengendalian internal berfungsi menjaga integritas operasional dan meminimalkan risiko penyimpangan agar kegiatan organisasi berjalan sesuai standar. Selain kedua aspek tersebut, motivasi kerja juga memiliki peran penting karena menjadi pendorong utama bagi pegawai untuk bekerja dengan semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan penerapan SIA yang efektif, pengendalian internal yang kuat, serta motivasi kerja yang tinggi, kinerja pegawai dapat meningkat secara signifikan melalui terciptanya sistem kerja yang lebih efisien, akurat, dan berorientasi pada tujuan organisasi (Harti, 2025).

Penelitian ini mengkaji tentang konteks UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, yaitu perguruan tinggi negeri berbasis digital pertama di Indonesia, sehingga penerapan sistem informasi akuntansinya sangat berbeda dengan lembaga konvensional. Sebagian besar penelitian terdahulu membahas pengaruh SIA dan pengendalian internal terhadap kinerja di sektor perbankan, BMT, koperasi, atau perusahaan swasta, sementara penelitian ini menyoroti implementasi SIA dalam lingkungan akademik berbasis digital yang memiliki karakteristik sistem dan budaya kerja tersendiri.

Penelitian ini membahas tiga variabel utama sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja yang belum banyak diteliti secara bersamaan dalam konteks perguruan tinggi negeri. Fokusnya bukan hanya pada aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga pada motivasi kerja pegawai dalam menyesuaikan diri terhadap transformasi digital kampus, yang menjadi fenomena baru dalam tata kelola kepegawaian di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal terhadap kinerja. Penelitian (Hama et al., 2021) pada koperasi di Kecamatan Payangan menemukan bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan, sementara pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja. Sebaliknya, Penelitian (Agnes Aura Ainisha & Meidawati, 2022) pada PT. Harim Farmsco Indonesia menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian (Ni Nyoman Wina Puspasari et al., 2021) di UD. Bali Sunsri menemukan SIA tidak signifikan, namun pengendalian internal berpengaruh positif. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh (Reo et al., 2021) KSP Kopdit Pintu Air membuktikan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan disiplin, efisiensi, dan akuntabilitas karyawan.

Menurut (Sarifuddin, 2023) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Penerapan SIA berbasis komputer dinilai lebih efektif dibanding sistem manual karena mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses kerja, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Selain mendukung kegiatan operasional internal, SIA juga menyediakan informasi yang relevan bagi pihak eksternal seperti manajemen, auditor, maupun instansi pemerintah. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kualitas pengendalian internal yang menjamin keandalan data dan prosedur operasional.

Penelitian yang dilakukan (Jarrah et al., 2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada bank-bank Islam di Yordania. Semakin efektif penerapan SIA dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, semakin tinggi pula kinerja pegawai yang dihasilkan. Hasil ini menegaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja di lingkungan organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Yeni et al., 2024) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Artinya, semakin baik penerapan SIA, maka kinerja pegawai akan semakin meningkat. Sistem yang efektif membantu pegawai bekerja lebih cepat, akurat, dan efisien, sekaligus meminimalkan kesalahan serta meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas.

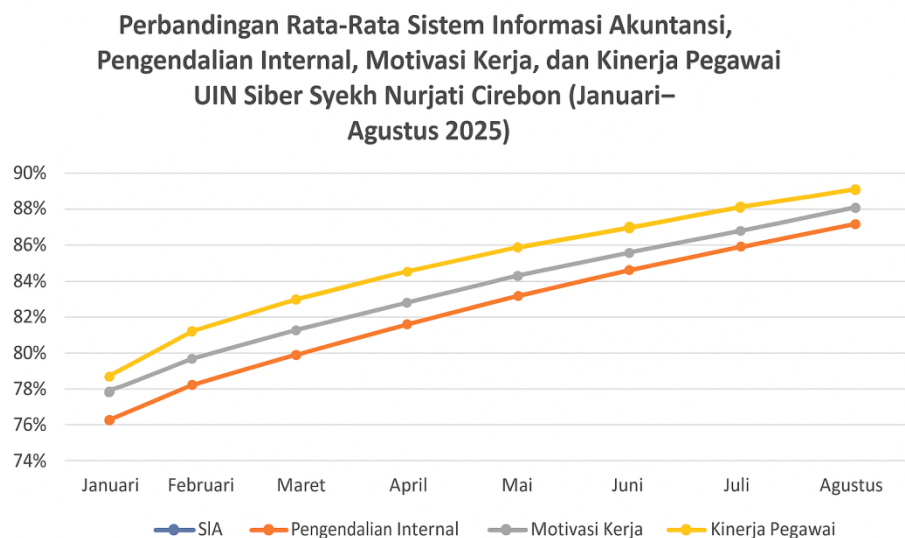
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan secara berkesinambungan oleh pimpinan dan pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi secara efektif, efisien, dan sesuai ketentuan. Dalam konteks ini, pengendalian internal berperan penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan, melindungi aset, serta memastikan setiap aktivitas organisasi berjalan sesuai prosedur dan berada dalam pengawasan yang tepat. (Lestari et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Kachi et al. (2023) pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada usaha kecil dan menengah di Irak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi turut meningkatkan kinerja karyawan, meskipun tidak memoderasi hubungan antara pengendalian internal dan kinerja karyawan secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2025) menunjukan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja pegawai. Hal ini disebabkan karena pengendalian internal yang efektif mampu menciptakan sistem kerja yang tertib, transparan, dan efisien, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.

Motivasi kerja merupakan dorongan yang membuat seseorang berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaannya secara efektif demi mencapai tujuan organisasi. Motivasi dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku individu untuk mencapai prestasi kerja. Pegawai yang memiliki motivasi tinggi umumnya lebih tekun, bersemangat, dan disiplin, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja. Oleh karena itu, motivasi kerja menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang tertib, produktif, dan

berorientasi pada kemajuan organisasi. (Caissar et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan Sitanggang (2023) hasil menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula kinerja yang mereka tunjukkan. Pegawai yang memiliki semangat kerja tinggi cenderung lebih disiplin, produktif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2024) motivasi kerja diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki pegawai, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Karyawan yang memiliki dorongan kerja yang kuat cenderung lebih bersemangat, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mampu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi.



Sumber data : Universitas Islam negeri talor Syekh Nurjati Cirebon, Ags 2025.

Gambar 1. 1
Trend Peningkatan Kinerja Pegawai dan Faktor Pendukungnya di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2025

Grafik kinerja pegawai UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dari Januari hingga Agustus 2025 menunjukkan peningkatan yang konsisten dari 78% menjadi 92%. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan efektivitas

kerja, kedisiplinan, serta kemampuan adaptasi pegawai terhadap sistem digital yang diterapkan di lingkungan kampus. Trend positif ini juga menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), penguatan pengendalian internal, dan peningkatan motivasi kerja mulai memberikan dampak nyata terhadap produktivitas pegawai. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi membantu pegawai bekerja lebih cepat dan akurat, pengendalian internal memastikan prosedur berjalan sesuai standar, sementara motivasi kerja yang tinggi mendorong semangat dan tanggung jawab pegawai dalam menyelesaikan tugas. Secara keseluruhan, fenomena ini mengindikasikan bahwa transformasi digital yang dijalankan oleh UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja institusi dan menjadi dasar penting bagi penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di lingkungan kampus tersebut.

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan perguruan tinggi negeri berbasis digital yang memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi di wilayah Cirebon dan sekitarnya. Untuk mencapai target kinerja institusi, dibutuhkan kontribusi pegawai yang selaras dengan sistem, kebijakan, serta visi kampus berbasis digital. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti rendahnya pemahaman terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kurangnya kepatuhan terhadap pengendalian internal, yang menyebabkan ketidaktepatan pelaporan keuangan serta keterlambatan dalam proses administrasi. Kedua aspek tersebut sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap efisiensi operasional dan akuntabilitas lembaga (Yeni et al., 2024).

Fenomena yang muncul juga menunjukkan bahwa sebagian pegawai belum memanfaatkan sistem digital secara optimal, misalnya dalam penggunaan aplikasi pelaporan keuangan dan administrasi kepegawaian, sehingga sebagian pekerjaan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menegaskan perlunya optimalisasi penerapan SIA, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan motivasi kerja agar kinerja pegawai di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon semakin efektif, efisien, dan akuntabel.

Adapun jumlah pegawai dan dosen di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 592 orang pada bulan Agustus 2025, yang terdiri dari pegawai teknis serta dosen dengan status PNS dan P3K sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1 1
Jumlah Pegawai dan Dosen di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Bulan Agustus 2025

No	Keterangan Pegawai & Dosen	Jumlah Pegawai
1	Tenaga Kependidikan PNS	122
2	Tenaga Kependidikan PPPK	72
3	Dosen PNS	372
4	Dosen PPPK	26
Total		592

(Sumber data : Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, data bulan agustus 2025.)

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola kampus yang modern, transparan, dan berorientasi pada kinerja. Dalam proses transformasi digital ini, peran pegawai dan dosen menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran sistem akademik maupun administrasi. Namun, pencapaian kinerja optimal tidak hanya bergantung pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal semata, melainkan juga dipengaruhi oleh tingkat motivasi kerja dari setiap pegawai.

Motivasi kerja di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas, terutama dalam menghadapi adaptasi sistem digital yang menuntut ketepatan, ketelitian, dan tanggung jawab tinggi. Pegawai yang memiliki motivasi kerja yang baik akan lebih bersemangat dalam menguasai sistem baru, menyelesaikan tugas dengan efektif, serta menjaga disiplin dalam menjalankan prosedur operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menilai sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi mendukung efektivitas kerja pegawai, bagaimana pengendalian internal diterapkan melalui peraturan dan mekanisme

pengawasan, serta peran motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai di perguruan tinggi berbasis digital. Oleh Karena itu, penelitian ini diangkat dengan judul ***“Pengaruh sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) belum sepenuhnya optimal, terlihat dari masih adanya keterlambatan pencatatan dan pelaporan keuangan serta keterbatasan pemahaman sebagian pegawai terhadap penggunaan sistem digital kampus.
2. Pelaksanaan pengendalian internal belum berjalan maksimal, terlihat oleh lemahnya pemisahan tugas, kurangnya mekanisme pengawasan, dan belum konsistennya penerapan prosedur kerja sesuai standar operasional.
3. Motivasi kerja pegawai masih berfluktuasi yang terlihat dari menurunnya semangat dan produktivitas kerja. Kondisi ini dipengaruhi oleh beban kerja, kurangnya penghargaan, dan terbatasnya dukungan kesejahteraan pegawai.
4. Belum diketahui secara jelas pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai, yang terlihat dari belum adanya penelitian khusus mengenai hal tersebut di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut. Penelitian hanya difokuskan pada pegawai UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai objek penelitian. Variabel independen yang diteliti meliputi sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja, sedangkan variabel dependen adalah kinerja pegawai. Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar variabel yang telah ditetapkan, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, ataupun kepuasan kerja. Ruang lingkup penelitian terbatas pada aspek internal kampus,

sehingga data yang digunakan diperoleh melalui kuesioner dan wawancara kepada pegawai, serta dilengkapi dengan data sekunder yang relevan dari UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya berlaku pada konteks lembaga yang diteliti, sehingga generalisasi ke institusi lain perlu dilakukan dengan hati-hati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan yang diinginkan dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk menganalisis tingkat motivasi kerja terhadap kinerja pegawai UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi manajemen dan sumber daya manusia, dengan menambah kajian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau literatur tambahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik serupa, terutama pada konteks perguruan tinggi negeri berbasis digital seperti UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, memperkuat pengendalian internal, serta menyusun strategi dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai guna mendorong kinerja yang lebih optimal.
- b. Bagi Pegawai, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka, sehingga dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan kualitas kerja, kedisiplinan, serta profesionalisme dalam melaksanakan tugas.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini menjadi pengalaman berharga untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, sekaligus memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang singkat dan jelas bagi para pembaca guna memahami isi penelitian. Berikut sistematika penelitian yang telah disusun:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan latar belakang penelitian yang berisi fenomena, peta permasalahan serta urgensi penelitian. Selain itu, terdapat persoalan penelitian dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan

penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menyajikan landasan teori dengan mengutip penelitian terdahulu dengan teori yang relevan sesuai topik yang dibahas, merumuskan hipotesis dan membuat model penelitian atau kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

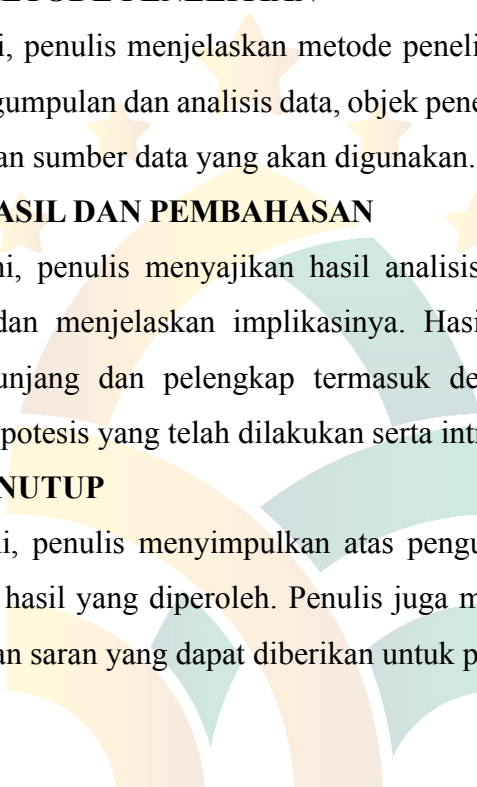
Pada bab ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, metode pengumpulan dan analisis data, objek penelitian, sampel dan populasi serta jenis dan sumber data yang akan digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menyajikan hasil analisis serta pembahasan secara mendalam dan menjelaskan implikasinya. Hasil penelitian memuat data utama, penunjang dan pelengkap termasuk dengan uraian pembahasan, pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta intrerpretasi hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, penulis menyimpulkan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh. Penulis juga mencantumkan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON